

BAB 4 Dinamika Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia

A. Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional

1. Makna Hubungan Internasional

Hubungan Internasional merupakan hubungan yang bersifat global meliputi semua semua hubungan yang terjadi dengan melampaui batas – batas ketatanegaraan.

Konsepsi hubungan internasional oleh para ahli sering dianggap sama atau dipersamakan dengan konsepsi politik luar negeri, hubungan luar negeri dan politik internasional.

Makna dari ketiga konsep tersebut ialah:

- a. Politik luar negeri adalah seperangkat cara/kebijakan/strategi yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengadakan hubungan dengan negara lain dengan tujuan negara serta mewujudkan kepentingan nasional negara yang bersangkutan.
- b. Hubungan luar negeri adalah keseluruhan hubungan yang dijalankan oleh suatu negara dengan semua pihak yang tidak tunduk pada kedaulatannya.
- c. Politik internasional adalah politik antarnegara yang mencakup kepentingan dan tindakan beberapa atau semua negara serta proses interaksi antarnegara maupun antarnegara dengan organisasi internasional.

2. Pentingnya Hubungan Internasional bagi Indonesia

Suatu negara dapat menjalin hubungan dengan negara lain manakala kemerdekaan dan kedaulatannya telah diakui secara de facto dan de jure oleh negara lain.

Perlunya kerja sama dalam bentuk hubungan internasional antara lain karena faktor – faktor berikut:

- a. Faktor internal, yaitu adanya kekhawatiran terancamnya kelangsungan hidup yang akan datang, baik melalui kudeta maupun intervensi dari negara lain.

b. Fakto eksternal, yaitu ketentuan hukum alam yang tidak dapat dipungkiri bahwa suatu negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dengan negara lain. Ketergantungan tersebut terutama dalam upaya memecahkan masalah – masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan.

Bangsa Indonesia dalam membina hubungan dengan negara lain menerapkan prinsip politik luar negeri yang bebas aktif dan diabdikan bagi kepentingan nasional, terutama kepentingan pembangunan di segala bidang serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pembangunan hubungan internasional bangsa indonesia ditujukan untuk peningkatan persahabatan dan kerja sama bilateral, regional, dan multilateral melalui berbagai macam forum sesuai dengan kepentingan dan kemampuan nasional. Selain itu, bagi bangsa indonesia, hubungan internasional diarahkan untuk hal – hal berikut:

- a. Mempertahankan kemerdekaan bangsa dan menjaga keselamatan negara
- b. Pembentukan satu negara Republik Indonesia yang berbentuk negara kesatuan dan negara kebangsaan yang demokratis.
- c. Meningkatkan persaudaraan segala bangsa sebagai pelaksanaan cita – cita yang tersimpul di dalam Pancasila, dasar dan filsafah negara kita
- d. Pembentukan satu masyarakat yang adil dan makmur secara material ataupun spiritual dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

3. Politik Luar Negeri Indonesia dalam Menjalin Hubungan Internasional

Setiap negara mempunyai kebijakan politiknya masing – masing . Kebijakan politik masing – masing negara dalam pergaulan internasional dinamakan politik luar negeri.

Pemerintah Indonesia pada waktu itu berpendapat bahwa pendirian yang harus diambil tidak menjadikan negara kita terjebak dalam kepentingan dua blok. Negara kita harus menjadi subjek yang berhak menentukan sikap sendiri dan memperjuangkan tujuan sendiri, yaitu merdeka seutuhnya tanpa ada rongrongan dari negara lain.

Dalam kesempatannya Drs. Muhammad Hatta menyampaikan pidatonya dengan judul yang sangat menarik, yaitu Mendayung antara Dua Karang. Pidato tersebut dirumuskan sebagai prinsip bebas aktif, yang kemudian menjadi corak politik luar negeri Indonesia sampai sekarang.

Bentuk kerja sama yang dikembangkan bangsa Indonesia

- a. Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB)
- b. Memprakarsai penyelenggaraan Konferensi Asia – Afrika (KAA)
- c. Keaktifan Indonesia sebagai salah satu pendiri Gerakan Non – Blok (GNB)
- d. Indonesia menjadi salah satu pendiri ASEAN

B. Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Organisasi Internasional

Organisasi internasional mempunyai berbagai macam corak, seperti corak politis, sosial, ekonomi, budaya, dsb.

Secara umum organisasi internasional dapat diartikan sebagai organisasi yang berkedudukan sebagai subjek hukum internasional dan mempunyai kapasitas untuk membuat perjanjian internasional.

Karena merupakan subjek hukum internasional, organisasi internasional mempunyai hak dan kewajiban yang ditetapkan dalam konvensi – konvensi internasional. Organisasi internasional beranggotakan negara – negara.

1. Peran Indonesia di Perserikatan Bangsa – Bangsa
 - a. Mengirimkan pasukan garuda ke daerah lawan perang
 - b. Adam Malik perwakilan dari Indonesia sebagai ketua umum dalam sidang majelis umum
 - c. Indonesia turut serta dalam menandatangani deklarasi bangkok
2. Peran Indonesia dalam ASEAN (Association of South East Asian Nation)
3. Peran Serta Indonesia dalam Gerakan Non – Blok

- a. Indonesia merupakan negara yang netral
- b. Indonesia merupakan pemimpin yang mempunyai ide untuk menjalin kerja sama
- c. Indonesia ikut serta dalam organisasi law (hukum)